



ISSN Cetak : 2087-0434
E-ISSN : 2599-0810

Volum 15 No. 01, (hal 54-62)
Tanggal Publish: 23 Juni 2024

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. MUSTIKA RATU Tbk. TAHUN 2019-2022

Purwanto¹⁾*, Yuvika Meiza Putri²⁾

^{1,2)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univeristas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

Email correspondence: purwantoseimba@umpri.ac.id

Abstrak

Modal kerja memiliki peran penting dalam operasi perusahaan jangka pendek. Melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap unsur dalam modal kerja yang berdampak pada efektivitas perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja efektif pada PT. Mustika Ratu Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan membandingkan setiap unsur modal kerja pada dua periode tertentu. Menggunakan laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. Tahun 2019-2022 sebagai populasi dan menggunakan teknik sampling *non probability convenience sampling* serta pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2019-2020 sebesar Rp40.852.854.165, sedangkan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2020-2021 sebesar Rp11.771.345.385 serta sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2021-2022 sebesar Rp132.228.158.036.

Kata kunci : Modal kerja, Penggunaan dan Sumber

Abstract

Working capital has an important role in short-term company operations. Through analysis of the sources and uses of working capital, it can describe the increase or decrease of each element in working capital which has an impact on the effectiveness of the company. The purpose of this study was to determine the sources and uses of effective working capital at PT Mustika Ratu Tbk. This study uses a descriptive method by comparing each element of working capital in two specific periods. By using the financial statements of PT Mustika Ratu Tbk. 2019-2022 as a population and using non-probability sampling technique convenience sampling and data collection using documentation. The results of this study indicate that the sources and uses of working capital in 2019-2020 amounted to Rp40,852,854,165, while the sources and uses of working capital in 2020- 2021 amounted to Rp11,771,345,385 as well as the sources and uses of working capital in 2021-2022 amounted to Rp132,228,158,036.

Keywords: Working Capital, Sources and Uses

PENDAHULUAN

Salah satu masalah manajemen keuangan dalam satu organisasi adalah bagaimana pengelolaan modal kerja, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasionalnya sehari-hari. Berdasarkan pengertian tersebut, menunjukkan bahwa modal kerja merupakan sumber pembiayaan operasional perusahaan dalam satu periode tertentu, artinya untuk menjalankan operasinya, perusahaan harus dapat mengatur penggunaan modal kerja tersebut. Pada sisi yang lain, modal kerja juga menyangkut sumber-sumber modal kerja itu sendiri, dengan demikian dalam manajemen modal kerja menyangkut bagaimana perusahaan menggali sumber-sumber modal kerja, dan bagaimana perusahaan menggunakan sumber tersebut untuk membiayai operasional perusahaan.

Bermula dari narasi tersebut, modal kerja memiliki peran penting dalam operasi perusahaan jangka pendek, oleh karena itu menjaga kecukupan modal kerja merupakan strategi keuangan jangka pendek bagi perusahaan. Kecukupan modal kerja ini, dapat bermanfaat untuk melakukan operasi secara lebih efisien. Selain efisiensi, kecukupan modal kerja dapat menjamin potensi untuk dapat menghadapi kesulitan keuangan yang mungkin dapat terjadi seperti menurunnya nilai aset lancar. Dari sisi penjualan, kecukupan modal kerja dapat digunakan untuk menjalankan strategi dengan memberikan syarat penjualan kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggan sehingga dapat berdampak pada luasnya penjualan dan pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan. Posisi strategis modal kerja dalam operasi perusahaan jangka pendek dapat dikaitkan dengan likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, artinya semakin baik perusahaan dalam pengelolaan modal kerja maka semakin baik pula tingkat likuiditasnya. Dalam konsep ini, kecukupan modal kerja berdampak pada kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan manfaat dan posisi strategis modal kerja dalam operasi jangka pendek perusahaan, maka penelusuran terhadap sumber-sumber modal kerja menjadi salah satu masalah yang harus diselesaikan pihak manajemen. Hal ini berarti bahwa pihak manajemen harus dapat melakukan analisis terhadap sumber-sumber pembiayaan

yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain sumber modal kerja, penggunaan modal kerja itu sendiri juga menjadi faktor penting sehingga analisis atas sumber dan penggunaan modal kerja merupakan faktor kunci dalam ketepatan strategi keuangan jangka pendek. Maksudnya adalah, melalui analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dapat diperoleh informasi besarnya pembiayaan yang diperoleh dari sumber sehingga dapat diketahui apakah pembiayaan atau pembelanjaan yang dilakukan perusahaan dilakukan sesuai dengan asas ketepatan sumber dan pembelanjaan atas sumber tersebut.

Analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan kenaikan atau penurunan setiap unsur dalam modal kerja yang berdampak pada efektivitas perusahaan. Dengan demikian untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja diperlukan adanya analisis atas sumber dan penggunaan modal kerja, diantaranya adalah PT. Mustika Ratu Tbk.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek (Kasmir 2016: 300). Sumber-sumber modal kerja antara lain berkurangnya aktiva tetap. Bertambahnya hutang jangka panjang, bertambahnya modal, keuntungan dan operasi perusahaan (Kustiningsih N & Ali F 2022: 58). Sedangkan penggunaan modal kerja antara lain bertambahnya aktiva tetap, berkurangnya hutang jangka panjang, berkurangnya modal, pembayaran cash deviden, dan adanya kerugian dalam operasi perusahaan (Kustiningsih N & Ali F (2022: 58). Oleh karena itu langkah-langkah dalam analisis sumber dan penggunaan modal kerja antara lain menyusun laporan perubahan neraca, menyusun laporan perubahan modal kerja, dan menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja (Kustiningsih N & Ali F 2022: 55).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2024. Tempat penelitian di PT. Mustika Ratu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Subyek penelitian laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi PT. Mustika Ratu Tbk. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Instrumen

pengumpulan data dengan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang menghasilkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Mustika Ratu Tbk. Tahun 2019-2022 antara lain membuat pos-pos neraca yang diperbandingkan antar dua periode waktu tertentu, menghitung kenaikan dan penurunan yang terjadi pada pos-pos neraca dalam kolom perubahan, menyusun laporan perubahan modal kerja, mengelompokkan perubahan nilai setiap modal kerja, menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja. Penelitian ini menggunakan sampel laporan neraca dan laba rugi PT. Mustika Ratu Tbk. Tahun 2019-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan perubahan modal kerja menggambarkan setiap perubahan, baik perubahan yang bersifat kenaikan maupun penurunan yang terjadi pada pos-pos aset lancar dan liabilitas jangka pendek dimana merupakan unsur-unsur pembentuk modal kerja bersih. Berikut laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT Mustika Ratu Tbk.

Tabel 1
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Tahun 2019-2020
(Dalam Rupiah)

Sumber	Jumlah	Penggunaan	Jumlah
Properti investasi	350.908.831	Aset pajak tangguhan	1.870.862.413
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	6.974.680.527	Aset tetap	1.092.534.848
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	526.114.417	Aset tidak lancar non- keuangan lainnya	11.526.444.328
		Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	140.093.003
		Cadangan selisih kurs penjabaran	228.719.330
		Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	268.588.451
		Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	25.721.331.281
		Kepentingan non- pengendali	4.280.511
Kenaikan (Penurunan) Modal Kerja	33.001.150.390		
Total Sumber Modal Kerja	40.852.854.165	Total Penggunaan Modal Kerja	40.852.854.165

Melihat tabel 1 dapat diketahui bahwa total sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2019-2020 sebesar Rp40.852.854.165. Kenaikan modal sebesar Rp33.001.150.390. Sumber modal kerja PT. Mustika Ratu Tbk. berasal dari penurunan aset tetap oleh properti investasi sebesar Rp350.908.831 dan klaim atas pengembalian pajak tidak lancar sebesar Rp6.974.680.527 serta kenaikan utang jangka panjang oleh kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang sebesar Rp526.114.417. Sementara penggunaan modal kerja PT. Mustika Ratu Tbk. berasal dari kenaikan aset tetap oleh aset pajak tangguhan sebesar Rp1.870.862.413, aset tetap sebesar Rp1.092.534.848 dan aset tidak lancar non-keuangan lainnya sebesar Rp11.526.444.328, selain itu penurunan utang jangka panjang oleh liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp140.093.003, penurunan modal oleh cadangan selisih kurs penjabaran sebesar Rp228.719.330, cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar Rp268.588.451 dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.280.511, serta rugi perusahaan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp25.721.331.281.

Tabel 2
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Tahun 2020-2021
(Dalam Rupiah)

Sumber	Jumlah	Penggunaan	Jumlah
Aset pajak tangguhan	1.863.183.576	Properti investasi	1.900.000.000
Aset tetap	3.121.073.460	Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	2.930.369.998
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	3.010.440.267	Kepentingan non-pengendali	99.828
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2.202.438.814		
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	796.786.420		
Cadangan selisih kurs penjabaran	343.156.841		
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	76.139.076		
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	358.126.931	Kenaikan (Penurunan) Modal Kerja	6.940.875.559
Total Sumber Modal Kerja	11.771.345.385	Total Penggunaan Modal Kerja	11.771.345.385

Sumber modal kerja PT. Mustika Ratu Tbk. berasal dari penurunan aset tetap oleh aset pajak tangguhan sebesar Rp1.863.183.576, aset tetap sebesar Rp3.121.073.460, klaim atas pengembalian pajak tidak lancar sebesar Rp3.010.440.267 dan aset tidak lancar non-keuangan lainnya sebesar Rp2.202.438.814, selain itu kenaikan utang jangka panjang oleh liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp796.786.420 kenaikan modal oleh cadangan selisih kurs penjabaran sebesar Rp343.156.841 dan cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar Rp76.139.076 serta laba perusahaan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp358.126.931. Sementara penggunaan modal kerja PT. Mustika Ratu Tbk. berasal dari kenaikan aset tetap oleh properti investasi sebesar Rp1.900.000.000 selain itu penurunan utang jangka panjang oleh kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang sebesar Rp2.930.369.998 serta penurunan modal oleh kepentingan non-pengendali sebesar Rp99.828.

Tabel 3
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Tahun 2021-2022
(Dalam Rupiah)

Sumber	Jumlah	Penggunaan	Jumlah
Properti investasi	27.256.431.941	Aset pajak tangguhan	23.208.720.083
Aset tetap	3.577.691.908	Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	269.783.220
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	3.368.483.590	Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	1.011.949.580
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	28.958.333.333	Cadangan selisih kurs penjabaran	856.699.722
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	1.234.206.214	Kepentingan non-pengendali	20.883.811
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	67.833.011.050	Kenaikan (Penurunan) Modal Kerja	106.860.121.620
Total Sumber Modal Kerja	132.228.158.036	Total Penggunaan Modal Kerja	132.228.158.036

Sumber modal kerja PT. Mustika Ratu Tbk berasal dari penurunan aset tetap oleh properti investasi sebesar Rp27.256.431.941, aset tetap sebesar Rp3.577.691.908 dan aset tidak lancar non-keuangan lainnya sebesar Rp3.368.483.590, selain itu kenaikan utang jangka panjang oleh liabilitas jangka panjang atas utang bank sebesar Rp28.958.333.333 serta kenaikan modal oleh cadangan pengukuran kembali program

imbangan pasti sebesar Rp1.234.206.214 serta laba perusahaan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp67.833.011.050. Sementara penggunaan modal kerja PT. Mustika Ratu Tbk. berasal dari kenaikan aset tetap oleh aset pajak tangguhan sebesar Rp23.208.720.083, selain itu penurunan utang jangka panjang oleh liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp269.783.220, kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang sebesar Rp1.011.949.580 serta penurunan modal oleh cadangan selisih kurs penjabaran sebesar Rp856.699.722 dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp20.883.811.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah yang menghasilkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Mustika Ratu Tbk. Sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2019-2020 sebesar Rp40.852.854.165 Kenaikan modal sebesar Rp33.001.150.390. Sumber modal kerja berasal dari penurunan aset tetap oleh properti investasi dan klaim atas pengembalian pajak tidak lancar serta kenaikan utang jangka panjang oleh kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang. Sedangkan penggunaan modal kerja berasal dari kenaikan aset tetap oleh aset pajak tangguhan, aset tetap dan aset tidak lancar non-keuangan lainnya, selain itu penurunan utang jangka panjang oleh liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan, penurunan modal oleh cadangan selisih kurs penjabaran, cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti dan kepentingan non-pengendali, serta rugi perusahaan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2020-2021 sebesar Rp11.771.345.385. Dengan total kenaikan modal kerja sebesar Rp6.940.875.559 Sumber modal kerja berasal dari penurunan aset tetap oleh aset pajak tangguhan, aset tetap, klaim atas pengembalian pajak tidak lancar dan aset tidak lancar non- keuangan lainnya, selain itu kenaikan utang jangka panjang oleh liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan, kenaikan modal oleh cadangan selisih kurs penjabaran dan cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti, serta laba perusahaan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Sedangkan penggunaan modal berasal dari kenaikan aset tetap oleh properti investasi, selain itu penurunan utang jangka panjang oleh

kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang dan penurunan modal oleh kepentingan non- pengendali.

Sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2021-2022 sebesar Rp132.228.158.036. Dengan total kenaikan modal kerja sebesar Rp106.860.121.620. Sumber modal kerja berasal dari penurunan aset tetap oleh properti investasi, aset tetap dan aset tidak lancar non-keuangan lainnya, selain itu kenaikan utang jangka panjang oleh liabilitas jangka panjang atas utang bank, kenaikan modal oleh cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti, serta laba perusahaan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Sedangkan penggunaan modal kerja berasal dari kenaikan aset tetap oleh aset pajak tangguhan, selain itu penurunan utang jangka panjang oleh liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan dan kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang, serta penurunan modal oleh cadangan selisih kurs penjabaran dan kepentingan non-pengendali.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan*. (2019, 2020, 2021, & 2022).
<https://www.idx.co.id/> diakses tanggal 5 Maret 2024.
- Ginting, M. C. (2018), *Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas*
<https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/download/41/39>
Diakses tanggal 10 Februari 2023.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Medis.
- Hayat A, & Dkk. (2021). *Manajemen Keuangan I*. Medan: Madenatara.
- Maswatu A. G, Frendy P, dan Dolina T (2016), *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Bank Tabungan Negara, (Persero) Tbk. Cab. Manado*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jab/article/view/12079/11662>
Diakses tanggal 10 Februari 2023.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

- Kristanto H, Agung S, & Sri I. E. (2020). *Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran.
- Kustiningsih N, & Ali F. (2022), *Manajemen Keuangan Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. Sidoarjo: CV Globalcare.
- Mentari D, Henny Y, & Evada D. (2019). *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Semen Baturaja Tbk*.
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/1827/875>
Diakses tanggal 21 Desember 2023.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.^[1]_[2]
- Sumardi R, & Suharyono. (2020), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Surindra B, Siska N. L, & Ridwan. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Kepel Perss.
- Ulanda, A. (2023). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Blue Bird Tbk*. <https://www.ojs.nitromks.ac.id/index.php/jurnal-bugis/article/view/109/87>
Diakses tanggal 21 Desember 2023.